

ABSTRAK DAN ABSTRACT

ABSTRACT

Design of SHE (Safety, Health and Environment) Risk Management System in the LPG Refrigerated Tanjung Sekong Terminal Construction Project

SHE (Safety, Health and Environment) Risk Management is an effort to manage SHE risk to prevent unwanted accidents in a comprehensive, planned and structured manner in a good system. SHE Risk Management is related to hazards and risks that exist in the workplace that can have an impact of not achieving targets/ plans/ targets, which can cause harm to the Company.

SHE Risk Management aims to minimize losses by not achieving targets/ plans/ targets and increasing opportunities or opportunities (positive risk). When looking at the occurrence of losses with the Accident Model theory from ILCI (International Loss Control Institute), risk management can cut the chain of loss events, so the domino effect will not occur. Basically, risk management is prevention against loss or accident.

Risk Management Flow in the Risk Management approach is divided into 3 (three) parts, the Risk Management Process, namely:

- *The implementation of risk management must be an integral part of the implementation of the company/ organization management system,*
- *Is one step that can be done to create continuous improvement, and*
- *As a decision making process in an organization.*

The basic principle in SHE Risk Management is known by the acronym HIRARC (Hazard Identification, Risk Analysis and Risk Control). These three points are a continuous flow and run in stages:

- *The first step to reduce the likelihood of accidents or PAK (Occupational Diseases) is by Hazard Identification or by identifying the source of hazards in the workplace,*
- *The second step is by conducting a Risk Assessment or by assessing the level of risk of work accidents or Occupational Diseases from the source of the hazard,*
- *The final step is to carry out Risk Control or control of the level of risk of workplace accidents and Occupational Diseases.*

Keywords: communication and consultation, setting context, risk assessment, risk treatment, monitoring and evaluation.

ABSTRAK

Rancangan Sistem Manajemen Risiko SHE (*Safety, Health and Environment*) di Proyek Pembangunan Terminal LPG *Refrigerated* Tanjung Sekong

Manajemen Risiko SHE (*Safety, Health and Environment*) adalah suatu upaya mengelola risiko SHE untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana dan terstruktur dalam suatu kesisteman yang baik. Manajemen Risiko SHE berkaitan dengan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja yang dapat menimbulkan dampak tidak tercapainya sasaran/ rencana/ target, yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Manajemen Risiko SHE bertujuan untuk **meminimalisir kerugian** dengan tidak tercapainya sasaran/ rencana/ target dan **meningkatkan kesempatan** ataupun **peluang (risiko positif)**. Bila dilihat terjadinya kerugian dengan teori *Accident Model* dari *ILCI (International Loss Control Institute)*, Manajemen Risiko **dapat memotong mata rantai** kejadian kerugian tersebut, sehingga efek dominonya tidak akan terjadi. Pada dasarnya Manajemen Risiko bersifat **pencegahan** terhadap terjadinya kerugian maupun *accident*.

Risk Management Flow dalam pendekatan Manajemen Risiko dibagi menjadi 3 (tiga) bagian Proses Manajemen Risiko, yaitu:

- Pelaksanaan Manajemen Risiko haruslah menjadi bagian integral dari pelaksanaan sistem manajemen perusahaan/ organisasi,
- Merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk terciptanya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), dan
- Sebagai proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Prinsip dasar dalam Manajemen Risiko SHE dikenal dengan singkatan HIRARC (*Hazard Identification, Risk Analysis and Risk Control*). Ketiga poin ini merupakan alur berkelanjutan dan dijalankan secara bertahap:

- Langkah pertama untuk mengurangi kecenderungan kecelakaan atau PAK (Penyakit Akibat Kerja) adalah dengan *Hazard Identification* atau dengan mengidentifikasi sumber bahaya yang ada di tempat kerja,
- Langkah kedua dengan melakukan *Risk Assessment* atau dengan menilai tingkat risiko timbulnya kecelakaan kerja atau PAK dari sumber bahaya tersebut,
- Langkah terakhir adalah dengan melakukan *Risk Control* atau kontrol terhadap tingkat risiko kecelakaan kerja dan PAK.

Kata kunci: komunikasi dan konsultasi, menetapkan konteks, *risk assessment*, *risk treatment* dan *monitoring* serta evaluasi.